

**Judul** : Perkuat kerjasama antarnegara & kebutuhan global: pemerintah canangkan bahasa portugis diajarkan di sekolah

**Tanggal** : Minggu, 26 Oktober 2025

**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka

**Halaman** : 2

## Perkuat Kerjasama Antarnegara & Kebutuhan Global Pemerintah Canangkan Bahasa Portugis Diajarkan Di Sekolah

PRESIDEN Prabowo Subianto mengumumkan bahasa Portugis yang merupakan bahasa nasional Brazil, akan mulai diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia. Langkah Prabowo ini mendapat respons. Ada yang setuju namun ada yang menolak.

Rencana Prabowo itu disampaikan dalam pertemuan bilateralnya dengan Presiden Brazil, Luiz Inácio Lula da Silva di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (23/10/2025).

Prabowo menjelaskan, kebijakan tersebut bertujuan mempererat hubungan antara rakyat Indonesia dan Brazil.

"Sebagai bukti kami memandang Brazil sangat penting, saya telah merumuskan bahasa Portugis akan menjadi salah satu prioritas bahasa yang diajarkan di sekolah-sekolah," ujarnya.

Prabowo juga telah menugaskan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti serta Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikti Saintek) Brian Yuliarto untuk menyusun kurikulum dan memperkenalkan bahasa Portugis di sekolah maupun kampus di seluruh Indonesia.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi X DPR Abdul Fikri Faqih menilai, pembelajaran bahasa asing di sekolah didasarkan pada terjalannya kerjasama antar negara dan kebutuhan global. Termasuk dengan bahasa Portugis.

"Ini akan menentukan kebutuhan untuk saling mempelajari bahasa masing-masing negara itu," ujar Fikri Faqih, Jumat (24/10/2025).

Koordinator Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Satriwan Salim menilai penambahan pelajaran bahasa Portugis

di sekolah justru akan menambah beban peserta didik. "Ini akan menambah kesumpekan murid," ujar Satriwan Salim, Jumat (24/10/2025).

Kalau ada tambahan bahasa, lanjut dia, lebih tepat menambahkan bahasa Mandarin. Menurut dia, bahasa Mandarin dibutuhkan untuk dunia kerja. "China saat ini menjadi kiblat ekonomi dunia," sarannya.

Untuk mengetahui pandangan Abdul Fikri Faqih dan Satriwan Salim mengenai pelajaran bahasa Portugis di sekolah, berikut wawancaranya.

### SATRIWAN SALIM

Koordinator Perhimpunan Pendidikan dan Guru  
Kalau Lihat Tren Global, Harusnya Bahasa Mandarin



Karena kita ketahui, China menjadi kiblat pertumbuhan teknologi industri termasuk ilmu pengetahuan saat ini dan ke depan.

**APA pandangan Anda dengan permintaan Presiden Prabowo Subianto agar bahasa Portugis diajarkan di sekolah-sekolah?**

Ini akan menambah beban kurikulum bagi peserta didik. Dengan adanya tambahan bahasa Portugis, ini akan menambah kepadatan dan kesumpekan beban kurikulum bagi murid.

**Alasan lainnya apa lagi?**

Kalau kami melihat tren global, dalam konteks bahasa asing yang dijadikan bahasa pengantar di dunia bisnis atau dunia industri. Justru bahasa Mandarin merupakan kelompok bahasa asing yang sangat strategis, seiring berkembang dan semakin pesatnya China sebagai pusat ekonomi dunia, industri dan

termasuk ilmu pengetahuan.

**Jadi menurut Anda bahasa Mandarin lebih tepat untuk diajarkan di sekolah-sekolah?**

Ya sebenarnya Pemerintah dari pada mewajibkan bahasa Portugis sebagai bahasa asing yang akan diajarkan di sekolah, akan lebih berfungsi dan berdampak pada sumber daya manusia, lebih baik bahasa Mandarin.

**Dampak lainnya?**

Karena lebih fungsional, lebih dibutuhkan dan lebih banyak manfaatnya untuk membangun dunia industri dan bisnis. Karena kita ketahui, China menjadi kiblat pertumbuhan teknologi industri termasuk ilmu pengetahuan saat ini dan ke depan.

**Anda lebih memilih bahasa Portugis atau bahasa Mandarin untuk diajarkan di sekolah?**

Kalau pun memilih, kami P2G lebih merekomendasikan Pemerintah mengajarkan bahasa Mandarin dalam struktur kurikulum di jenjang SMA/SMK.

**Kanapa?**

Sebab, ini akan digunakan pada jenjang dunia kerja, industri. Namun, Pemerintah mestinya tidak hanya berfokus pada bahasa asing yang akan diajarkan di sekolah.

**Maksudnya bagaimana?**

Tapi harus fokus pada pelestarian atau konservasi pada bahasa-bahasa lokal, atau bahasa daerah yang sudah terancam punah. ■ REP/RI

### ABDUL FIKRI FAQIH

Anggota Komisi X DPR

Bahasa Asing Jadi Sebuah Kebutuhan



Intensitas Indonesia kerjasama dengan negara lain, akan menentukan kebutuhan untuk saling mempelajari bahasa masing-masing negara itu.

**BAGAIMANA pandangan Anda dengan arahan Presiden Prabowo Subianto agar bahasa Portugis diajarkan di sekolah?**

Di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 adalah tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu kebangsaan, memang bahasa asing diperkenankan dipelajari dan bahkan digunakan di Indonesia sesuai keperluannya. Hanya menang, secara umum menjadi semboyan, namanya Trigatra bangun bahasa. Utamakan bahasa Indonesia, lestarian bahasa daerah dan kuasai bahasa asing. Bahasa asing ya termasuk bahasa Portugis.

**Jadi Anda setuju?**

Intensitas Indonesia kerjasama dengan negara lain, akan menentukan

kebutuhan untuk saling mempelajari bahasa masing-masing negara itu.

**Misalnya seperti apa?**

Ketika Indonesia kerjasama dengan Amerika dan negara Eropa, maka kita harus belajar paling tidak bahasa Inggris dan bahasa negara-negara di Eropa. Sebaliknya banyak bule Eropa yang belajar bahasa Indonesia sejak dari negerinya, agar mereka bisa berinteraksi dengan masyarakat Indonesia.

**Adakah contoh dari negara lainnya?**

Demikian pula ketika Indonesia kerjasama dengan Jepang, akhirnya masyarakat Indonesia harus belajar bahasa Jepang agar bisa terlibat. Be-

gipun sebaliknya banyak orang Jepang yang mahir bahasa Indonesia.

**Namun seberapa besar bahasa Indonesia juga dipelajari oleh negara lain?**

Di negara eks Soviet seperti Uzbekistan, bahkan sekarang pun sudah membuka Prodi Bahasa Indonesia. Paling tidak di dua perguruan tinggi di sana.

**Apa alasannya ada program studi bahasa Indonesia di sana?**

Ya ini lantaran Indonesia membuka kerjasama dengan negara-negara ini. Jadi, bila Indonesia berencana menjadi Anggota BRICS, tentu sebuah kebutuhan agar masyarakat Indonesia juga belajar bahasa mereka. Termasuk dengan Brazil. ■ REP/RI